

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada persaingan di era globalisasi saat ini Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berdaya saing. Melihat Indonesia masih tertinggal jauh dalam hal pendidikan dari negara-negara lain. Salah satu upaya dari peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Indonesia selalu berupaya untuk melakukan perbaikan untuk kualitas pendidikan baik dari sisi pemerintahan maupun swasta. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek seperti pendanaan, kurikulum pembelajaran, sarana serta prasarana dan lain-lain.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh setelah jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) , dimana keduanya termasuk jenjang pendidikan formal dasar, hal tersebut tertuang pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 17. Jenjang pendidikan SMP bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan potensi dan bakat melalui kegiatan pembelajaran. Dengan proses pembelajaran yang baik serta berkualitas peserta didik mendapatkan wawasan yang luas dan bekal untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman.

Kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator penting bagi kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan sering dikaitkan dengan prestasi akademik. Dimana prestasi akademik sering dijadikan tolak ukur untuk menentukan ketuntasan belajar pada setiap peserta didik. Setiap masing-masing sekolah memiliki otoritas untuk menentukan nilai ketuntasan pada peserta didik. Hal ini tertuang pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 36 menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diservikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap sekolah memiliki kewenangan kriteria masing-masing, di SMP IT AL-FARIIDA masih terjadi ketidaktuntasan peserta didik pada standar KKM yang diberikan sekolah pada beberapa mata pelajaran . Faktor

dari ketidaktuntasan itu macam-macam, seperti kegiatan diluar jam sekolah yang tidak sedikit menyita waktu jam belajar intakurikuler, contohnya pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setelah jam pelajaran dikelas. Kegiatan yang penuh dengan aktivitas fisik tersebut membuat tidak sedikit peserta didik kelelahan setelah pulang sekolah dan tidak mempunyai waktu untuk belajar dirumah baik sekedar membuka buku pelajaran untuk dibaca maupun dipelajari.

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum menyebutkan bahwa ekstrakurikuler terbagi menjadi dua berdasarkan pilihannya yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib di sekolah SMP IT AL-FARIIDA yaitu kegiatan pramuka, ekstrakurikuler pilihannya yaitu paskibra, *english club*, pencak silat dan marawis serta ekskul yang dikhususkan untuk peserta didik kelas IX yaitu IPA dan bahasa Indonesia yang dilaksanakan disemester genap. Di SMP IT AL-FARIIDA pada ekskul pilihan para peserta didik kelas VII dan VIII diberi kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminati, sedangkan untuk kelas IX pada semester ganjil diwajibkan untuk mengikuti ekskul english club dan pada semester genap mengikuti ekskul IPA dan Bahasa Indonesia

Perilaku belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik di SMP IT AL-FARIIDA. Rampengan dalam Giovani (2013:3) berpendapat bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh seorang individu yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis dan berlangsung secara spontan. Hal ini tercipta karena secara terus menerus dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan serta keteladanan dalam semua aspek dan kreativitas pendidikan. Perilaku belajar yang buruk membuat prestasi belajar para peserta didik menurun, misalnya dari kurangnya minat baca pada peserta didik pada buku-buku pelajaran yang ada, kurangnya motivasi untuk berkompetisi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik dan cara peserta didik belajar ketika didalam kelas. Hal tersebut dikuatkan oleh salah seorang guru mata pelajaran IPA, menjelaskan bahwa kurangnya motivasi siswa untuk saling berkompetisi pada saat kegiatan pembelajaran dan ketidakaktifan siswa ketika guru sedang melakukan tanya jawab dan kurangnya fokus siswa terhadap guru yang sedang menerangkan materi pelajaran dikelas.

Prestasi akademik yang didapatkan peserta didik diperoleh dari berbagai faktor baik dari faktor dalam diri peserta didik (internal) maupun faktor dari lingkungan luar peserta didik (eksternal) . Faktor-faktor yang ada perlu diperhatikan lebih dalam karena untuk mengetahui korelasi antara faktor dengan prestasi akademik peserta didik. Prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA tergolong masih kurang sempurna. Beberapa mata pelajaran seperti IPA, Pendidikan Agama Islam dan Matematika yang dilihat dari nilai raport PAS semester ganjil, masih ada beberapa siswa yang mengalami ketidaktuntasan. Berikut prestasi akademik peserta didik yang ditunjukkan pada Tabel 1.1. dibawah ini.

Tabel 1.1. Data Jumlah Ketuntasan Mata Pelajaran IPA, PAI dan Matematika Pada Raport PAS Semester Ganjil di SMP IT AL-FARIIDA Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas			Tidak Tuntas		
			IPA	PAI	MTK	IPA	PAI	MTK
VII	25 siswa	67	14	15	21	11	10	4
VIII	16 siswa		8	6	10	8	10	6
IX	25 siswa		20	21	20	5	4	5

Sumber : Data nilai raport mata pelajaran IPA, PAI dan MTK (2021)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. nilai PAS semester 1 pada mata pelajaran IPA yang mengalami ketidaktuntasan pada kelas VII sebanyak 11 siswa, kelas VIII sebanyak 8 siswa dan kelas IX sebanyak 5 siswa. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam (PAI) yang mengalami ketidaktuntasan pada kelas VII sebanyak 10 siswa, kelas VIII sebanyak 10 siswa dan kelas IX sebanyak 4 siswa. Kemudian pada mata pelajaran Matematika yang mengalami ketidaktuntasan pada kelas VII sebanyak 4 siswa, kelas VIII sebanyak 6 siswa dan kelas IX sebanyak 5 siswa. Tabel diatas menunjukkan prestasi akademik mata pelajaran IPA, PAI dan Matematika di SMP IT AL-FARIIDA tahun pelajaran 2021/2022. Sehubungan dengan beberapa pemaparan yang sudah diterangkan maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang, Bogor”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketidaktuntasan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu
2. Kegiatan ekstrakurikuler yang menyita waktu belajar peserta didik
3. Perilaku belajar peserta didik yang buruk saat kegiatan pembelajaran

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memaparkan batasan masalah guna tidak mengembangkan masalah yang ada. Maka dari itu penulis hanya berfokus pada pengaruhnya kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar peserta didik terhadap prestasi akademik.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang, Bogor?
2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang, Bogor?
3. Apakah perilaku belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang, Bogor?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan diatas maka penelitian memiliki beberapa tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah secara simultan kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang, Bogor.
2. Untuk mengetahui apakah secara parsial kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang, Bogor.

3. Untuk mengetahui apakah secara parsial perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik di SMP IT AL-FARIIDA Kemang, Bogor.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mengajak peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan luas sebagai perbandingan dari penelitian yang sudah dibuat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Untuk memberikan pengetahuan bagi siswa pentingnya perilaku belajar yang baik untuk mencapai prestasi akademik.

- b. Bagi Sekolah

Untuk memberikan wawasan dan pedoman pada kebijakan yang diberikan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, Metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang keterangan berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian.